BAB II

PONDOK PESANTREN DZIKRUSSYIFA' ASMA' BEROJOMUSTI

A. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu wilayah atau negara sesuai dengan kenyataannya di permukaan bumi dan didasarkan pada keadaan alam di sekitarnya. Letak geografis suatu wilayah juga ditentukan dan berkaitan dengan letak astronomis, letak geologis, letak fisiologis dan letak geomorfologis[1]. Kabupaten Lamongan merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Gresik sebelah timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan Jombang serta Kabupaten Bojonegoro dan Tuban berada di sebelah barat.

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak antara 6^0 $51^{'}$ $54^{''}$ sampai dengan 7^0 $23^{'}$ $6^{''}$ lintang selatan dan antara 112^0 4' $41^{''}$ sampai dengan 112^0 $33^{'}$ 12" bujur timur. Secara administrasi, Pemerintah Kabupaten Lamongan terbagi menjadi 27 Kecamatan, 12 kelurahan, 462 Desa, 1.431 Dusun, 2.277 Rukun Warga (RW) dan 7.227 Rukun Tetangga (RT).[2] Setiap Kecamatan di Kabupaten Lamongan memiliki perbedaan tinggi dari permukaan air laut yang berbeda-beda. Kawasan Lamongan selatan ketinggian dari permukaan air laut lebih tinggi dibanding kawasan Lamongan utara.

---

[1]Damar Yanti, "Letak Geografis adalah" dalam http://www.kopi-ireng.com/2014/08/letak-geografis-adalah.html (4 April 2016).

[2] Lutfin Fana, "Statistik Daerah kabupaten Lamongan 2015, (Lamongan: UD. Dimas Java Persada, 2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paciran merupakan satu diantara 27 Kecamatan yang ada di ada di Kabupaten Lamongan. Kecamatan Paciran bisa dikatakan sentra pariwisata dari Kabupaten Lamongan, karena terdapat banyak objek pariwisata[3] seperti: WBL, MAZOLA, pemandian air hangat brumbun dan juga sunan-sunan. Luas wilayah Paciran kurang lebih 61,303 km^2 dengan jumlah penduduk kurang lebih 90.842 jiwa dan kepadatan 1.482 jiwa/km^2.[4] Adapun letak geografis Kecamatan Paciran yakni sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur dengan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, sebelah selatan dengan Kecamatan Solokuro, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brondong.

Desa Sendangagung merupakan nama salah satu yang berada di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Desa Sendangagung terletak di pinggiran kota Lamongan atau terletak di pesisir pantai utara, namun untuk menempuh jarak ke Desa Sendangagung sangatlah mudah. Di Desa Sendangagung mayoritas penduduknya beragama Islam dengan jumlah 3.529 orang laki-laki dan 7.173 orang perempuan.

Sesuai dengan monografi Desa Sendangagung pada tahun 2015 luas Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan berkisar 836,1 Ha. Secara Administrasi Desa Sendangagung terdiri dari: Tiga Dusun (Dusun Semerek, Dusun Sendangagung, dan Dusun Mejero), Empat Rukun Warga (RW), dua Puluh Rukun Tetangga (RT). Adapun batas wilayah Desa, Sebelah utara berbatasan dengan Desa Paciran, Desa Sumurgayam dan Desa Tunggul,

[3] "Paciran, Lamongan", dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Paciran,_Lamongan. (4 April 2016).
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kranji dan Payaman, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sugihan dan Sumurgayam.[5]

Tabel 2.1
Batas Wilayah Desa Sendangagung

Batas Sisi	Nama Desa
Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Payaman, Sugihan
Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Payaman, Kranji
Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Sugihan, Sumurgayam
Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Sumurgayam, Paciran, Tunggul

Sumber: Data Monografi Desa Sendangagung

Batas wilayah Desa Sendangagung yang sebelah selatan dan Utara ditandai dengan adanya gapura kecil, yang sebelah Timur dan Barat ditandai dengan jembatan kecil namun tidak ada aliran sungainya Cuma sebagai penanda saja.

Tabel 2.2
Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Sendangagung Paciran Lamongan

Jenis Pekerjaan	Laki – laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Petani	305	402	707
Buruh tani	247	321	568
Buruh Migran	22	6	28
Pegawai Negeri Sipil	18	9	27
Peternak	4	-	4
Nelayan	71	-	71
Dokter Swasta	-	2	2
Bidan Swasta	-	2	2

[5]"Desa Sendangagung Paciran Lamongan Jawa Timur" dalam http://Desa-Sendangagung.blogspot.co.id/p/blog-page.html. (4 April 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perawat Swasta	-	3	3
Montir	8	-	8
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2	1	3
Pengusaha kecil dan menengah	41	23	64
Dukun Kampung Terlatih	-	1	1
Jasa Pengobatan Alternatif	1	1	2
Dosen Swasta	1	-	1
Pengusaha Besar	1	-	1
Arsitektur	1	-	1
Seniman/Artis	13	3	16
Karyawan Perusahaan Swasta	3	-	3

Sumber: Data diolah dari Monografi Desa Sendangagung

Dari data diatas, menunjukkan bahwa mata pencaharian di Desa Sendangagung mayoritas adalah petani dan buruh tani. Karena di Desa Sendangagung kebanyakan tanahnya adalah persawahan. Buruh tani di peringkat kedua mayoritas mata pencaharian.

Tabel 2.3
Penduduk dan Kepala Keluarga Desa Sendangagung

Jumlah	Tahun	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)
Jumlah Penduduk	2016	3.529	3.644
Jumlah Penduduk	2015	3.532	3.645
Jumlah Kepala Keluarga	2016	1.722	190
Jumlah Kepala Keluarga	2015	1.697	186

Sumber: Data Monografi Desa sendangagung

Dari data jumlah penduduk diatas, jumlah penduduk di Desa Sendangagung dari tahun ke tahun meningkat. Walaupun jumlah penduduk masyarakat Desa Sendangagung bertambah warganya merasa berkecukupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Asma' Berojomusti terletak di Jl. Raya Sekanor No. 02 Desa Sendangagung Kec. Paciran Kab. Lamongan Jawa timur. Kira-kira 8 km dari Wisata Bahari Lamongan (WBL) ke arah selatan. Jika dilihat letak geografisnya, pesantren ini terletak di sebelah selatan Sunan Sendangduwur kira-kira 5 km ke selatan, perbatasan dengan Kecamatan Paciran dan Kecamatan Solokuro.

Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti termasuk Dusun Mejero. Untuk sampai ke lokasi pondok pesantren ini, dapat ditempuh melalui 4 jalur, jalur timur lewat Surabaya, jalur barat lewat tuban, jalur selatan lewat Lamongan dan Babat. Dari Surabaya kira-kira 80 km, dan dari arah Tuban kira-kira 40 km, dari Lamongan dan Babat masing-masing kira-kira 3 km ke utara, bisa lewat Kec. Sukodadi atau Kec. Pucuk. Meski letaknya cukup jauh dari pusat kota, tetapi masih mudah untuk dijangkau dengan transportasi darat, baik mobil maupun motor. Di siang hari, untuk menuju komplek pesantren ini bisa menggunakan kendaraan umum (angkutan pedesaan) jurusan Blimbing-Paciran-Payaman, tetapi jika sudah sore sampai malam angkutan tersebut sudah tidak beroperasi lagi, sehingga orang ingin berkunjung kesana pada malam hari kalau tidak membawa kendaraan pribadi atau tidak dengan menggunakan jasa para tukang ojek akan kesulitan untuk sampai ke sana.

Untuk mempermudah menemukan lokasi Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti, maka penulis akan menyajikan peta lokasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok. Berikut peta lokasi Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti Mejero Sendangagung Paciran Lamongan.

PETA

PONDOK PESANTREN DZIKRUSYIFA' ASMA' BEROJOMUSTI

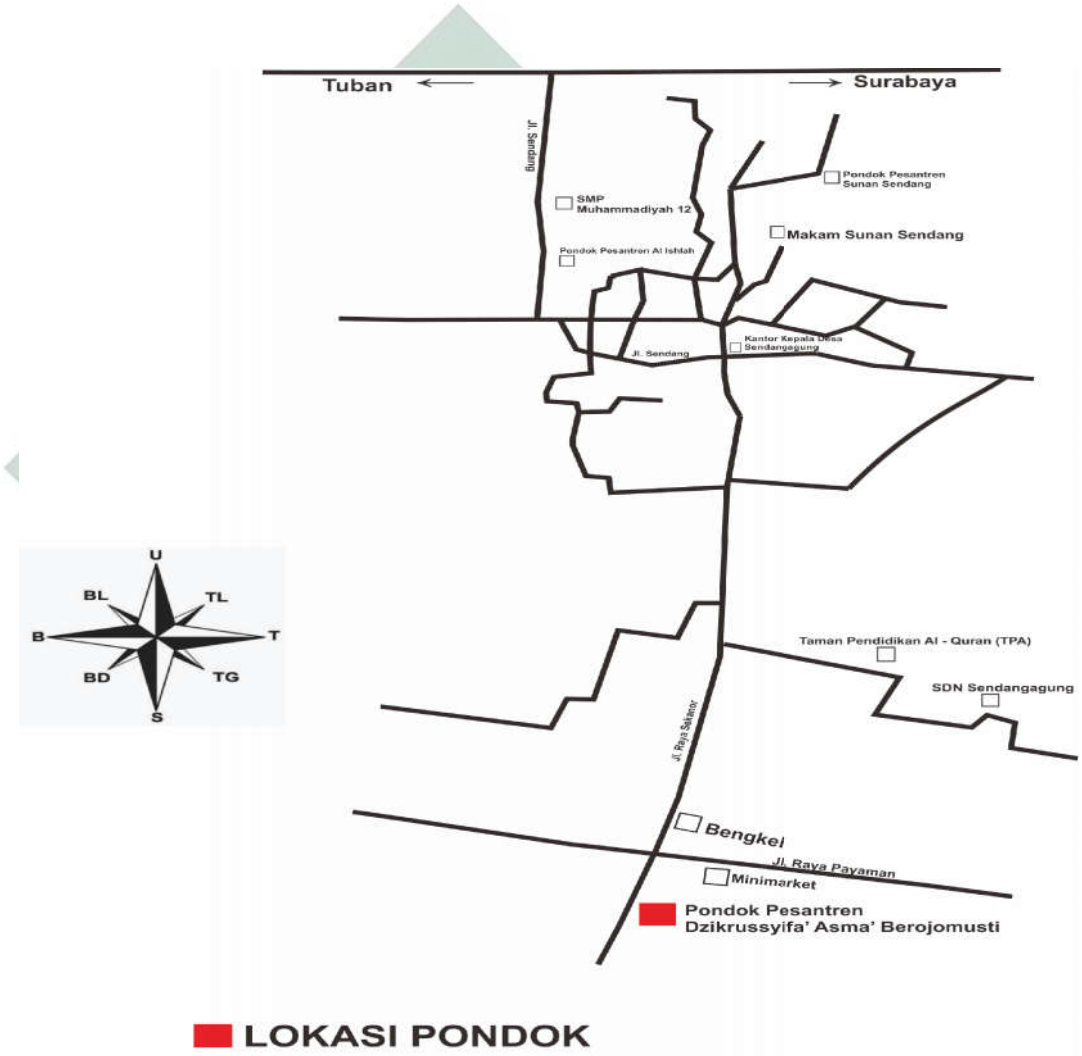

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti

Indonesia sebagai salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, ternyata memliki sebuah sistem pendidikan yang khas dan untuk bernama pesantren. Dikatakan khas karena pendidikan model pesantren hanya berkembang pesat di Indonesia. Selain khas dan unik, pesantren juga merupakan pendidikan Islam asli produk Indonesia.

Di Indonesia ini banyak ribuan pondok pesantren, namun kemungkinan yang memiliki dan memberikan perhatian khusus pada rehabilitasi penderita sakit jiwa dan pecandu Narkoba tidaklah begitu banyak. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti. Dalam pondok pesantren ini santrinya sebagian adalah dari bentuk penyimpangan moral yang terdapat di lingkungan sekitar masyarakat, seperti korban penyalahgunaan narkoba, pemabuk dan juga kelainan jiwa seperti orang strees dan sebagainya.

Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti ini didirikan oleh seorang kiai muda yang kharismatik yang berasal dari kota Lamongan yang bernama K. A. Muzakkin, beliau adalah seorang laki-laki yang berumur 54 tahun. Beliau mempunyai latar belakang pesantren yang kuat karena sejak kecil beliau hidup di beberapa pesantren, sejak kecil beliau berkelana mencari ilmu ke berbagai daerah hingga sampai di kota Ngawi tepatnya di Pondok Pesantren Condro Mowo, dari pesantren ini beliau digembleng dengan berbagai ilmu, termasuk untuk mengobati para pecandu narkoba dan orang sakit jiwa. Sejak mencari ilmu itulah kiai Muzakkin sering mengobati orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakit daerah Dusun Mejero dan sekitarnya, seperti kencing manis, kanker, sesak nafas, bahkan juga mengobati orang pecandu narkoba dan kelainan jiwa. Dari sinilah bagian awal berdirinya pondok pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti.

Menurut kiai Muzakkin, bahwa pesantren pada umumnya menampung orang-orang yang sehat rohani maupun jasmani. Dari sinilah kiai Muzakkin banyak berpikir bagaimana jika orang rusak akhlaknya, terganggu mentalnya atau jiwanya dimasukkan ke dalam pesantren kemudian diobati lalu dibina dengan ilmu agama sehingga orang-orang tersebut banyak melakukan ibadah kepada Allah SWT.[6]

Masyarakat seringkali mengacuhkan orang gila, stress atau juga disebut kelainan jiwa. Mereka tidak memperdulikan keadaan orang-orang tersebut, bagaimana orang ini bisa sembuh. Menurut kiai Muzakkin kebanyakan orang mengalami kelainan jiwa karena mengalami beban permasalahan yang dia hadapi, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, sehingga mereka tertekan. Sedangkan orang yang mengalami kenakalan moral seperti pecandu narkoba, sebagian besar dari faktor lingkungan masyarakat yaitu dengan pergaulan bebas.[7]

Melihat kenyataan seperti itu kiai Muzakkin ingin sekali menyembuhkan orang-orang tersebut sembuh dan bisa kembali lagi ke jalan Allah SWT. sehingga beliau tersentuh untuk membuat sebuah pesantren yang model santrinya dari orang-orang cacat moral dan juga kelainan jiwa. Dari

[6] Muzakkin, *Wawancara*, Lamongan, 9 Maret 2016.
[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situlah orang-orang tersebut nantinya diberi terapi khusus dari beliau sendiri kemudian dibina dengan pendidikan agama.

Sebelum didirikannya Pondok Pesantren Dzikrusyifa' Asma' Berojomusti ini, beliau bermusyawarah dengan para kiai beliau. Beliau meminta izin pada para kiai tersebut untuk mendirikan sebuah pesantren yang santrinya berasal dari orang-orang yang mengalami cacat moral, dan kelainan jiwa yang nantinya akan diberi ilmu pengetahuan agama Islam. Setelah mendapat izin, beliau bekerjasama dengan pihak yang terkait yang ikut prihatin terhadap pengaruh pergaulan yang sangat memprihatinkan di masa sekarang ini.[8]

Kiai Muzakkin pada awalnya mulai mengobati orang sakit sejak beliau berada di Mejero sebelum Pondok Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti didirikan. Kemudian dari sinilah beliau merintis sebuah pondok pesantren yang berada di Dusun Mejero Desa Paciran Kabupaten Lamongan di atas tanah kurang lebih 1.000 m^2. Beliau mendirikan pondok di Desa Sendangagung Kabupaten Lamongan, karena di kota-kota lain sudah ada dan beliau juga bertempat tinggal di desa Sendangagung. Pada tahun 2005 telah didirikanlah pesantren rehabilitasi Narkoba dan rehabilitasi gangguan jiwa dan diresmikan di pertengahan tahun 2006 oleh Departemen Agama sebuah pondok pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti. Pondok ini juga sudah terdaftar di dinas kesehatan pemerintah Kabupaten Lamongan sebagai pengobatan tradisional.

[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti ini didirikan dari keluhan beberapa masyarakat inilah maka pondok ini didirikan. Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti dikhususkan bagi orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan dan juga orang yang telah kecanduan narkoba. Nama Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti mempunyai arti yaitu Dzikrussyifa' artinya Dzikir pengobatan, Asma' Berojomusti ilmu kekuatan yang dahsyat. Jadi Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti adalah Dzikir pengobatan yang mempunyai kekuatan yang sangat dahsyat.[9] Dengan adanya Dzikir yang dipunyai Kiai Muzakkin berharap para santri yang direhabilitasi akan segera sembuh dan kembali ke jalan yang benar.

C. Visi dan Misi serta Tujuan Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti

Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan mempunyai visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakan. Profesor Mastuhu menjelaskan bahwa tujuan utama pesantren adalah mencapai hikmah atau *wisdom* (kebijaksanaan) berdasarkan pada ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-

[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peran dan tanggung jawab.[10] Setiap santri diharapkan menjadi orang yang bijaksana dalam menyikapi kehidupan ini.

Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti ini sangat membantu bagi bagi anak-anak remaja maupun orang tua yang tersesat jalannya yang mengalami gangguan jiwa dan yang menggunakan barang-barang haram seperti narkoba. Pesantren ini dalam membina para santri-santrinya juga mempunyai visi, misi dan juga tujuan. Visi, misi, dan tujuan didalam pondok pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti ini adalah sebagai berikut:

1. Visi

   Sebagai pesantren yang handal yang berorientasi pada masa depan, mencetak santri kreatif, professional, unggul dan berakhlakul karimah, yang dilandasi syariat Islam Ala Ahlussunnah Wal Jamaah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Misi

   Ingin mengembangkan kajian-kajian ilmu agama, ikut serta berperan aktif dalam mensukseskan pembangunan pemerintah baik dalam bidang ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan dan kesehatan (khususnya rehabilitasi sakit jiwa dan pecandu narkoba).

3. Tujuan

   Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti ini bertujuan:

[10] M. Dian Nafi', et all, *"Praktis Pembelajaran Pesantren"*, (Yogyakarta: Instite for training and development (ITD) Amherst, 2007), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mencetak santri yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT.
b. Memberikan pengajaran keislaman, berbudi luhur, berkepribadian utuh, mandiri, cerdas, memiliki kemampuan intelektual, profesionalisme dalam mengembangkan fungsi keagamaan.

Dengan adanya beberapa visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi bangsa, dan masyarakat atau warga sekitar pondok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id